



Surabaya, 6 Juli 2023

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN**

*"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"*



**STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
SUMBER DAYA MANUSIA DI KECAMATAN SIANTAN KABUPATEN  
KEPULAUAN ANAMBAS**

**Syafila Muharama Dini<sup>1</sup>, Dhea Azmarita<sup>2</sup>, Satriadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: [syafilamuharamad@gmail.com](mailto:syafilamuharamad@gmail.com)

**Abstrak**

Strategi sumber daya manusia merupakan perencanaan kualitas sumber daya manusia agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Artinya dengan adanya strategi sumber daya manusia akan membantu seseorang agar berkualitas dan berdaya saing untuk suatu perusahaan. Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada merupakan salah satu faktor utama yang menjadi kendala besar bagi pemanfaatan hingga pengembangan berbagai potensi yang ada tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan sumber daya manusia di Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT. Analisis data internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weakness). Analisis eksternal mencakup faktor peluang (Opportunities) dan tantangan (Threats). Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis SWOT, mendapatkan empat strategi yang disusun melalui urutan prioritas. Berikut ini adalah hasil strateginya: Mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan serta pembinaan dan pengembangan produktifitas masyarakat, Peningkatan pelayanan publik dengan perbaikan kualitas aparatur dan pelaksanaan pembangunan yang seimbang, Mendorong peningkatan integrasi dan kepedulian masyarakat, dan Eksploritasi potensi daerah yang berbasis teknologi.

**Kata kunci:** Strategi Sumber Daya Manusia, Strategi Pemerintahan, SWOT

*Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Siantan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Tarempa adalah ibu kota dari Kepulauan Kecamatan Siantan. Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki 7 kecamatan, 2 kelurahan dan 52 desa (dari total 70 kecamatan, 141 kelurahan dan 275 desa di seluruh Kepulauan Riau). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 43.603 jiwa dengan luas wilayahnya 590,14 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 74 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Siantan terdiri atas tujuh desa, yaitu Desa Kelurahan Tarempa, Desa Tarempa barat, Desa Sri Tanjung, Desa Tarempa Barat Daya, Desa Tarempa Selatan, Desa Tarempa Timur, dan Desa Pesisir. Strategi sumber daya manusia merupakan perencanaan kualitas sumber daya manusia agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Artinya dengan adanya strategi sumber daya manusia akan membantu seseorang agar berkualitas dan berdaya saing untuk suatu perusahaan. Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada merupakan salah satu faktor utama yang menjadi kendala besar bagi pemanfaatan hingga pengembangan berbagai potensi yang ada tersebut. Untuk beberapa tempat penduduk asli cenderung terpinggirkan oleh kehadiran para pendatang yang lebih ulet, lebih bermodal, dan lebih berpengalaman. Padahal jika saja kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah ini cukup untuk mengelola dan mengembangkan setiap potensi yang ada di daerah ini, maka daerah ini tidak akan didominasi oleh para pendatang yang ada. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Kecenderungan dari masyarakat yang lebih tertarik untuk bekerja sebagai pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan pusat atau pemerintahan daerah yang kemudian saat cita-cita ini tidak tercapai, mereka tidak siap dengan pilihan kedua/alternatif pekerjaan di tempat lain seperti pegawai swasta di tempat usaha milik swasta ataupun mendirikan tempat usaha sendiri. Kurangnya persiapan ini termasuk pada keterampilan yang dimiliki sehingga tidak dapat meraih pekerjaan atau posisi terbaik. Pada akhirnya mereka pun memilih jalan untuk menjadi Nelayan, peternak, bahkan tak sedikit yang menjadi pengangguran.

2. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat yang masih tergolong rendah. Secara kuantitas sarana dan prasarana pendidikan yang ada juga belum cukup memadai. (3) Paud, (2) Taman Kanak-kanak, (9) Sekolah Dasar, (5) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, (3) Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kerja (3) Tidak hanya itu, Sumber daya manusia yang bertugas sebagai tenaga pengajar yang masih kurang dan perekonomian masyarakat yang masih tergolong rendah juga menyebabkan sebagian masyarakat tidak dapat menyekolahkan anak-anak mereka pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Pola pikir yang kurang terbuka. Pola pikir yang kurang terbuka ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh. Memang banyak sarana yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi akan tetapi karena keterbatasan tertentu dapat menyebabkan

masyarakat yang ada tidak mendapatkan informasi yang cukup. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Pola pikir yang kurang terbuka ini juga akan dapat menghasilkan kurangnya respon masyarakat terhadap kebijakan/program yang digulirkan oleh pemerintah. Strategi adalah rencana jangka panjang yang diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan sumber daya manusia di Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas

### **METODE**

Menurut Creswell (Sugiyono, 2015), metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu proses pemeriksaan dan pemahaman terhadap signifikansi perilaku individu dan kelompok melalui penjelasan masalah sosial/kemanusiaan. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Ketchen (2009) dalam Sedarmayanti (2014) mengemukakan bahwa manajemen strategi sebagai analisis, keputusan dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen strategi dalam perusahaan berkaitan dengan proses yang berjalan yaitu analisis, keputusan, dan tindakan. Manajemen strategi berkaitan dengan bagaimana manajemen menganalisis sasaran strategi (visi, misi, tujuan) serta kondisi internal dan eksternal yang dihadapi yang menghasilkan keputusan strategi.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor desa Tarempa Barat Kepulauan Anambas. Waktu penelitian adalah Juni 2023.

### **Subjek penelitian atau Informan**

Kepala Desa Tarempa Barat Kabupaten Kepulauan Anambas

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini yaitu menggunakan:

#### **Metode wawancara**

Esterberg (Sugiyono, 2015) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab untuk menciptakan makna seputar isu tertentu. Jika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan berbagai masalah yang akan diteliti, wawancara dapat digunakan sebagai strategi pengumpulan data, tetapi juga dapat digunakan jika peneliti ingin mempelajari informasi yang lebih mendalam dari berbagai responden. Kepala desa Tarempa Barat kabupaten kepulauan Anambas diwawancarai langsung oleh peneliti untuk penelitian ini.

#### **Metode Observasi**

Observasi, menurut (Sunyoto, 2014), adalah praktik mengidentifikasi dan mendokumentasikan peristiwa dan hal penting. Metode observasi dengan maksud merasakan dan kemudian memahami suatu kondisi dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

### **Metode Studi Pustaka**

Merupakan metode sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan data. penelitian tidak dapat dilakukan tanpa mengacu pada literatur ilmiah, studi literatur sangat penting. Studi literatur yang digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini meliputi artikel, Jurnal, serta berita koran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data melalui dokumen Mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan – catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis yang didasarkan pada logika dan usaha yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities) dengan meminimalisir kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats) secara bersama.

### **Definisi Operasional Variabel**

Analisis SWOT merupakan analisis yang didasarkan pada logika dan usaha yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities) dengan meminimalisir kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats) secara bersama. Analisis SWOT juga merupakan analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis data internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weakness). Analisis eksternal mencakup faktor peluang (Opportunities) dan tantangan (Threats). Matriks SWOT akan mempermudah mengidentifikasi faktor secara sistematis dalam merumuskan strategi yang perlu atau harus dijalankan dengan cara mengelompokkan masing-masing masalah unsur SWOT kedalam matriks. Pendekatan kualitatif matriks SWOT sebagaimana dikembangkan oleh Kearns menampilkan delapan kotak yaitu dua paling atas sebagai kotak faktor internal (kekuatan dan kelemahan) sedangkan dua kotak sebelah kiri sebagai faktor eksternal (peluang dan tantangan). Empat kotak lainnya merupakan kotak isu-isu strategis yang timbul sebagai hasil titik penemuan antara faktor-faktor internal dan eksternal.

### **Strategi SO**

Strategi SO merupakan pertemuan dua elemen kekuatan dan peluang sehingga memberikan kemungkinan bagi suatu organisasi untuk bisa berkembang lebih cepat.

**Strategi ST**

Strategi ST merupakan interaksi antara kekuatan dan ancaman. Disini harus dilakukan upaya mobilisasi sumber daya yang merupakan kekuatan organisasi untuk memperlunak ancaman dari luar tersebut, kemudian merubah ancaman itu menjadi sebuah peluang.

**Strategi WO**

Strategi WO merupakan interaksi antara kelemahan organisasi dan peluang dari luar. Situasi seperti ini memberikan suatu pilihan pada situasi yang kabur. Peluang yang tersedia sangat meyakinkan namun tidak dapat dimanfaatkan karena tidak ada kekuatan atau kekuatan yang ada tidak cukup untuk menggarapnya. Pilihan keputusan yang diambil adalah melepaskan peluang yang ada (divestasi) atau memaksa menggarap peluang itu (investasi).

**Strategi WT**

Strategi WT merupakan kondisi yang paling lemah dari semua sel karena merupakan pertemuan antara kelemahan organisasi dengan ancaman dari luar. Keputusan yang salah akan membawa bencana yang besar bagi organisasi. Strategi ini harus diambil ialah Damage Control (mengendalikan kerugian) sehingga tidak menjadi lebih parah dari yang diperkirakan. Menurut Suwarsono (2013), matriks SWOT merupakan bagan yang tak dapat terpisah dengan proses perumusan strategi. Matriks ini diharapkan dapat dibentuk strategi yang tepat untuk pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. empat strategi yang dapat diperoleh dari matriks SWOT, yaitu :

**Strategi S - O**

Strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.

**Strategi W - O**

Strategi yang meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada.

**Strategi S - T**

Strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk keluar dari ancaman yang dihadapi.

**Strategi W - T**

Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui matriks SWOT, diperoleh 4 strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu sebagai berikut :

**Strategi S-O (Strengths Opportunities)**

Strategi S-O merupakan strategi Yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Strategi S-O terdapat satu strategi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu:

Eksplorasi potensi daerah yang berbasis teknologi. Strategi ini perlu diterapkan karena dilihat dari faktor kekuatan yang memanfaatkan peluang, maka perlu ditingkatkan melalui pemasukan dana yang diterima oleh daerah ditambah dengan kemajuan teknologi serta sumber daya alam yang kaya maka masyarakat dipacu untuk mengeksplorasi potensi daerah yang dimiliki dengan menggunakan teknologi yang ada.

#### **Strategi S-T (Strengths Threats)**

Strategi S-T merupakan strategi yang menggunakan kekuatan (faktor internal) untuk menghindari ancaman (faktor eksternal). Strategi ST dalam analisa SWOT menghasilkan satu strategi, yaitu :

Mendorong peningkatan integrasi dan kepedulian masyarakat. Strategi ini dirumuskan berdasarkan penggunaan kekuatan internal untuk menghindari ancaman dari eksternal. Strategi ini perlu untuk diterapkan karena dengan adanya peningkatan integrasi maka akan muncul kesesuaian antar masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian. Peningkatan kepedulian masyarakat juga perlu dilakukan karena dengan tingkat kepedulian untuk meningkatkan kualitas diri maka akan turut memudahkan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

#### **Strategi W-O (Weaknesses Opportunities)**

Strategi WO merupakan strategi yang memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan. Strategi WO menghasilkan satu strategi, yaitu :

Mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan serta pembinaan dan pengembangan produktifitas masyarakat. Strategi ini menggunakan peluang untuk mengatasi kelemahan. Dengan mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan serta pembinaan dan pengembangan produktifitas masyarakat maka masyarakat dimudahkan untuk memperoleh pendidikan bahkan untuk kampung-kampung yang jauh dari sekolah ataupun perguruan tinggi. Tidak hanya itu, pembinaan dan pengembangan produktifitas perlu dilakukan agar masyarakat mendapat pemahaman lebih dan akan mempraktekannya untuk meningkatkan kualitas diri mereka sehingga dapat mensejahterakan diri mereka.

#### **Strategi W-T (Weaknesses Threats)**

Strategi WT merupakan strategi yang mengatasi kelemahan internal untuk menghindari ancaman lingkungan eksternal, Strategi WT yaitu :

Peningkatan pelayanan publik dengan perbaikan kualitas aparatur dan pelaksanaan pembangunan yang seimbang. Peningkatan pelayanan publik dengan perbaikan kualitas aparatur dan pelaksanaan pembangunan yang seimbang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting karena aparatur pemerintah merupakan pihak yang menjadi patokan masyarakat. Kebijakan dapat dilaksanakan yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pemerintah, program pengembangan aparatur pemerintah, peningkatan

pelayanan prima, pengembangan kerjasama antar daerah dan kabupaten/kota dalam pembangunan, dan pelaksanaan pembangunan yang seimbang dengan kebutuhan daerah.

### **KESIMPULAN**

Analisis faktor internal menghasilkan faktor kekuatan dan kelemahan dalam strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas. Faktor kekuatan (Strengths) yaitu Respon masyarakat yang tinggi, Pendapatan asli daerah yang besar, Dana otonomi yang besar. Faktor kelemahan (Weakness) yaitu Kurangnya sarana dan prasarana, Rendahnya tingkat pendidikan, Kurangnya pembinaan dan pengembangan produktifitas tenaga kerja, kurangnya tenaga ahli, serta kurangnya perhatian dari pemerintah.

Analisis faktor eksternal menghasilkan faktor peluang dan ancaman dalam strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas. Faktor peluang (Opportunities) yaitu Sumber daya alam yang kaya. Faktor ancaman (Threatments) yaitu Pola pikir yang kurang terbuka, Intervensi dari masyarakat luar, Tingkat kemiskinan, meningkatnya persaingan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada;

1. Lembaga Penelitian, Universitas PGRI ADI BUANA selaku penyelenggara Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian.
2. Satriadi, S.AP., M.Sc., selaku dosen STIE Pembangunan Tanjungpinang.
3. Kepala Desa Tarempa Barat Kabupaten Kepulauan Anambas yang telah bersedia untuk di wawancara dalam memperoleh data dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Risnawan, W. (2018). Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 574–580.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish.